

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber data

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti analisis pengaruh hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil pada simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera Mangkang terhadap manfaatnya di lembaga pendidikan.

##### 3.1.2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data bisa diperoleh.<sup>2</sup> Ada dua macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm. 115

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 115

pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Data ini diperoleh langsung dari pengisian angket oleh pihak lembaga pendidikan yang menjadi nasabah produk simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera. Data primer tersebut data mentah dengan skala Liker untuk mengetahui respon dari responden mengenai pengaruh hubungan kerjasama, tingkat kerjasama dan bagi hasil pada simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera Mangkang terhadap manfaatnya di lembaga pendidikan

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan yang telah tersedia.

### 3.1.3. Objek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan Handawi Nawawi

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, hlm. 91

<sup>4</sup> *Ibid* hlm. 92

mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, gejala-gejala, nilai-nilai sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>5</sup> Setiap orang yang akan melakukan penelitian sudah tentu memiliki objek yang akan menjadi sasarannya, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh komponen yang merupakan subyek yang terlibat secara langsung dalam ekonomi lembaga pendidikan yaitu pihak lembaga pendidikan yang menabung di KSPPS BMT NU Sejahtera Mangkang pada produk simpanan pendidikan. Dengan jumlah nasabah simpanan pendidikan di KSPPS BMT NU Sejahtera Mangkang sejumlah 15 sekolah.

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>6</sup> Sampel adalah sejumlah elemen yang menjadi obyek penelitian yang jumlahnya kurang

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 1998, hlm. 115

<sup>6</sup>*ibid*, hlm.109

dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh, karena semua populasi yang berjumlah 15 dijadikan sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampling adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>8</sup>

### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Untuk menjawab masalah penelitian, diperlukan data yang akurat di lapangan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian lapangan ini, penulis menggunakan beberapa metode:

#### **1. Metode Observasi**

Metode observasi yaitu usaha-usaha mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki.<sup>9</sup> Dalam hal

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 91

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.68

<sup>9</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997, hlm. 91

ini, penulis mengadakan pengamatan terhadap kondisi wilayah penelitian secara langsung serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Observasi dilakukan di KSPPS BMT NU Sejahtera dan lembaga pendidikan.

## 2. Metode Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi maka peneliti mencari dalam dokumen atau bahan pustaka. Data yang diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain atau suatu lembaga, dengan kata lain datanya sudah jadi dan disebut data sekunder. Misalnya surat-surat, catatan harian, laporan, dan sebagainya yang merupakan data yang berbentuk tulisan.<sup>10</sup>

## 3. Metode Wawancara (*interview*)

Metode *interview* yaitu suatu upaya untuk mendapatkan informasi atau data berupa jawaban pertanyaan (wawancara) dari para sumber.<sup>11</sup> Interview perlu dilakukan sebagai upaya penggalan data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dan lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten (berkaitan atau berkepentingan) terhadap peran dan manfaat tabungan pendidikan bagi lembaga pendidikan.

---

<sup>10</sup> Rianto Adi, *Op. Cit.*, hlm. 61.

<sup>11</sup> Sutrisno, *Metode Penelitian Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989, hlm.46

#### 4. Kuisisioner (angket)

Teknik angket disebut pula wawancara tertulis. Metode penelitian yang menggunakan angket umumnya memakai teknik statistik untuk menarik kesimpulan.<sup>12</sup> Disamping sifatnya yang sederhana, teknik ini juga mempermudah peneliti untuk menganalisis pokok permasalahan yang dihadapi. Data-data yang diperoleh bersifat tektual dan cenderung objektif. Data dan informasi yang diperoleh dapat diolah dengan metode kuantitatif (statistik) maupun kualitatif.<sup>13</sup>

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut;

SSS: Sangat Setuju Sekali

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

---

<sup>12</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, Yogyakarta: Gava Media, 2014, hlm.68

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.187

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrument jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SSS : 5

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

### **3.3. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) : variabel hubungan kerjasama (X1), variabel tingkat kepercayaan (X2) dan bagi hasil (X3)
2. Variabel terikat (dependen) : manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan (Y)

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Sumber data
1	Kerjasama ( $X_1$ )	Persepsi pengurus keuangan di sekolah (nasabah) mengenai hubungan kerjasama yang telah diberikan oleh pihak BMT kepada sekolah	1. Tanggung jawab 2. Profesional 3. Sikap Terbuka	Skala liketr
2	Kepercayaan ( $X_2$ )	Persepsi pengurus keuangan di sekolah (nasabah) mengenai tingkat kepercayaan yang diberikan BMT terhadap sekolah	1. Amanah 2. Keadilan 3. Kehandalan 4. Kecakapan	Skala likert
3	Bagi Hasil ( $X_3$ )	Persepsi pengurus keuangan di dekolah (nasabah) tentang jumlah bagi hasil yang diberikan BMT kepada nasabah	1. Nisbah Bagi Hasil	Skala likert
4	Manfaatnya di lembaga Pendidikan (Y)	Persepsi pengurus keuangan di sekolah (nasabah) apa manfaat atau keuntungan yang diperoleh sekolah	1. Berguna 2. Memenuhi Kebutuhan	Skala likert

Sumber: Sunarto (2000), Mitchell (2004), Adi Warmankarim (2011), Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (2008)

### 3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun analisis-analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 3.4.1. Uji Validitas Instrument

Validitas atau keahlian suatu instrument adalah seberapa tepat instrument ini mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.<sup>14</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya satu kuesioner. Satu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai *hitung r* (*correlation item total correlation*) dengan nilai *tabel r* dengan ketentuan untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ , dengan signifikan 10% dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.<sup>15</sup>

Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- a. Jika  $r$  hitung positif serta  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung tidak positif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila data mengungkapkan data dari variabel yang diteliti

---

<sup>14</sup>*Ibid*, 164

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS*, Jakarta: Grafindo, 2006, hlm. 165

secara tepat. Untuk mengukur validitas butir angket/kuesioner dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :<sup>16</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Regresi reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrument dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur. Dalam arti reliabilitas adalah jika suatu obyek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama serta hasilnya sama, maka instrument yang bersangkutan mempunyai derajat reliabilitas yang

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm.348

tinggi.<sup>17</sup> Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan program SPSS 16.0, kuesioner dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total<sup>18</sup>

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum(x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

$x$  = Jumlah skor butir

$N$  = Jumlah responden<sup>19</sup>

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Suatu variabel dinyatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach Alpha* > 0,60.

---

<sup>17</sup> Zaenal Mustaf, *Menggurai Variabel hingga Instrument*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, hlm.224

<sup>18</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 109

<sup>19</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 196

- b. Suatu variabel dinyatakan tidak reliable jika memberikan nilai *cronbach Alpha* < 0,60.

### 3.4.3. Analisis Regresi berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.<sup>20</sup>

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen diatas mempunyai variabel lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu hubungan kerjasama (X1), tingkat kepercayaan (X2), dan bagi hasil (X3), terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.275

pendidikan (Y). rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

**Y** = Manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan

**a** = *constant*

**b1** = Koefisien regresi antara hubungan kerjasama dengan manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan

**b2** = Koefisien regresi antara tingkat kepercayaan dengan manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan

**b3** = Koefisien regresi antara bagi hasil dengan manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan

**X1** = Variabel Hubungan Kerjasama

**X2** = Variabel Tingkat Kepercayaan

**X3** = Variabel Bagi Hasil

**e** = *error disturbances*

### 3.4.4. Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.4.1. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas tentang jawaban responden menunjukkan nilai VIF dan angka TOLERANCE. Nilai VIF dan

angka TOLERANCE yang dihasilkan harus memenuhi syarat bebas multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka TOLERANCE mendekati 1, syarat bahwa koefisien korelasi antar variabel haruslah lemah (dibawah 0,5) juga telah terpenuhi. Dalam buku Imam Ghozali, wijaya menjelaskan ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut :

- Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance – inflating factor). Jika  $VIF < 10$ , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

#### 3.4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESIDE dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*standardized*. Analisisnya :

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang tidak teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.4.4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusinya, yaitu pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada normal probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebarannya titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. (Ghozali, 2006) menyebutkan jika data penyebarannya disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.4.5. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya melalui pengolahan data variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  kemudian dikomparasikan. Dalam penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Hubungan

Kerjasama, Tingkat Kepercayaan dan Bagi Hasil terhadap Manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU SEJAHTERA Mangkang bagi Lembaga Pendidikan, terdapat dua variabel yaitu:

- 1) Variabel Bebas :Hubungan Kerjasama, Tingkat Kepercayaan dan Bagi Hasil pada Simpanan Pendidikan, diberitanda X
- 2) Variabel Terikat :Manfaat simpanan pendidikan bagi Lembaga Pendidikan, diberi tanda Y

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisis ini penulis menggunakan metode analisis regresi.

#### **3.4.5.1. Uji t**

Uji t merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menilai perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau lebih. Secara teori rumus ini dapat digunakan berdistribusi normal dalam kelompok masing-masing yang dibandingkan dan data bersifat homogen.<sup>21</sup>

Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

---

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Gramedia, hlm.95

1. Perumusan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_1$ )  
 $H_0 : \beta_1 = 0$   
Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).  
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$  Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan
  - Taraf signifikansi = 5% (0,05)
  - Derajat kebebasan = (n-1-k)

#### **3.4.5.2. Uji F**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F merupakan pengujian signifikan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ), yaitu kerjasama, kepercayaan dan bagi hasil terhadap variabel terikat ( $Y$ ) yaitu manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan.

1. Perumusan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_1$ )
  - a.  $H_0 = \beta_1 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang positif dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat  $Y$ .
  - b.  $H_1 \neq \beta_1 = 0$ , Ada pengaruh yang positif dari masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat  $Y$ .
2. Kesimpulan yang diambil Pengujian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % (0,05)
  - a. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.
  - b. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.

### 3.4.6. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien adalah bisa terhadap jumlah variabel terikat yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk mengajukan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi manamodel regresi yang terbaik (Ghozali, 2006).

Nilai akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai = 1 menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ .